

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah 40 hari melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di bagian analisis kredit SME PT Bank X Unit Kerja SME Area Tangerang Kisamaun, Praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktikan dapat mengetahui bahwa melakukan rekapitulasi rekening koran merupakan tahap awal dalam analisis kredit. Dalam pengerjaannya harus teliti agar tidak terjadi kesalahan karena banyaknya angka transaksi dalam rekening koran tersebut. Rekapitan ini dapat menjadi keputusan awal untuk menerima calon nasabah atau tidak yang terlihat dari seberapa banyak calon nasabah dalam melakukan transaksi di Bank X.
2. Dalam membuat *spreadsheet* butuh ketelitian yang cukup tinggi dalam memasukan angka untuk setiap akun baik pada laporan laba rugi maupun laporan posisi keuangan. Hal ini dapat berdampak tidak seimbang antara nilai pasiva dan aktiva ketika terdapat kesalahan angka. Catatan Atas Laporan Keuangan juga diperlukan dapat tugas ini ketika dalam laporan laba rugi dan posisi keuangan terdapat penjelasan yang kurang.
3. Membuat *spreadsheet* untuk proyeksi sangat diperlukan dalam analisis kredit karena dalam pemberian kredit kita tidak hanya mengukur pada keuangan tahun lalu dan saat ini, tetapi juga harus memprediksi kondisi ekonomi calon nasabah di tahun mendatang. Proyeksi dibuat untuk

berjaga-jaga atau untuk mengurangi risiko yang akan datang dalam pembayaran kredit.

4. Agunan merupakan salah satu faktor utama dalam persetujuan kredit. Jika nilai agunan lebih rendah dari limit kredit yang diajukan, maka pemberian kredit ditolak tanpa harus mengumpulkan data seperti rekapitulasi rekening koran. Sehingga menghitung rasio agunan sangat penting agar bank tidak mengalami kerugian ketika nasabah tidak dapat membayar kreditnya.
5. Melakukan proses BI *Checking* sangat berguna untuk seorang analis kredit, karena analis dapat mengetahui apakah calon nasabah memiliki kredit di bank lain dan apakah kredit tersebut memiliki kolektibilitas lancar atau tidak. Dengan adanya BI *Checking*, analis tidak perlu menanyakan calon nasabah atau ke Bank lain untuk menanyakan jenis atau jumlah kredit yang diberikan.
6. Dalam melakukan rekapitulasi konfirmasi IDI BI, analis dapat memisahkan calon nasabah yang memiliki kolektibilitas (kol) lancar dengan mana yang tidak lancar. Sehingga dalam proses pemberian kredit dapat dilakukan dengan cepat untuk calon nasabah yang memiliki kol lancar dan menganalisis lebih jauh lagi untuk calon nasabah yang memiliki kol tidak lancar.
7. Praktikan dapat mengetahui mengenai proses pemberian kredit khususnya Kredit Modal Kerja (KMK) di Bank untuk UKM (Usaha Kecil Menengah). Pemberian kredit untuk UKM tidak semudah yang dibayangkan. Proses

tersebut dapat memakan waktu hingga 2-3 bulan sampai terdapat keputusan ditolak atau diterima.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh Praktikan, Praktikan ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Berikut ini beberapa saran yaitu:

1. Bagi Praktikan yang akan melakukan Praktik Kerja Lapangan

Bagi Praktikan selanjutnya, diharapkan lebih mempersiapkan diri sebelum melaksanakan Praktik Kerja Lapangan seperti mempelajari tugas - tugas di bagian yang akan diterima dan mempelajari latar belakang serta profil perusahaan yang akan dijadikan tempat Praktik Kerja Lapangan. Hal ini dilakukan agar Praktikan selanjutnya sudah siap dan mengerti ketika mendapatkan tugas saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Bagi Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi, sebaiknya memberikan dosen pembimbing sebelum melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sehingga dapat memberikan bimbingan dan konsultasi kepada Praktikan ketika Praktikan mengalami kesulitan selama kegiatan PKL. Universitas Negeri Jakarta selaku yang memiliki program PKL, seharusnya memberikan pengarahan kepada Praktikan sebelum melaksanakan PKL. Hal ini berguna agar Praktikan siap dan mengerti

mengenai hal-hal yang akan Praktikan kerjakan ketika melaksanakan PKL. Universitas Negeri Jakarta selaku pihak yang menyediakan program PKL sebaiknya memberikan referensi perusahaan kepada mahasiswanya agar tempat dan pelaksanaan PKL sesuai dengan jurusannya. Selain itu, diharapkan Universitas dapat meningkatkan kurikulum perkuliahan agar dapat bersaing dengan mahasiswa di Universitas lainnya.

3. Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan khususnya di Unit Kerja SME Area Tangerang Kisamaun diharapkan dapat memberikan bimbingan yang lebih mendalam serta memberikan praktik secara keseluruhan agar Praktikan dapat mengerti proses analisis kredit serta tugas-tugasnya. Selain itu, diharapkan perusahaan dapat memperbolehkan Praktikan mengerjakan tugas yang menggunakan aplikasi seperti *Integrated Processing System (IPS)*.